

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP AI FALAH**

**THE EFFECTIVENESS OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF CLASS VII STUDENTS IN THE SUBJECT OF SOCIAL SCIENCE AT SMP AI FALAH**

**Parhanudin<sup>a</sup>, Ismeirita<sup>b</sup>**

Pendidikan Ilmu Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi<sup>ab</sup>

Email : [farhannu313@gmail.com](mailto:farhannu313@gmail.com)<sup>a</sup>, [ismeirita@gmail.com](mailto:ismeirita@gmail.com)<sup>b</sup>

**ABSTRAK**

**Parhanudin**, 2023. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Al falah Kota Bekasi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi. Dibimbing oleh Ibu Ismeirita S.Pd.,M.Pd.E. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di SMP Al falah Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah pre eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif . Bentuk *one group pretest posttest* yaitu sebuah eksperimen dengan melibatkan 28 siswa kelas VII.4. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yaitu *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis statistik infrensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 4,90 dengan frekuensi  $dk= 28-1= 27$ . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,70$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,90 > 1,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi.

**Kata kunci: Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning; Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.**

**ABSTRACT**

**Parhanudin**, 2023. "Effectiveness of Using Problem Based Learning Learning Models in Improving Student Learning Outcomes". In Social Sciences class VII subject at Al Falah Middle School, Bekasi City. Thesis, Department of Economic Education, Faculty of Education, Panca Sakti University, Bekasi. Supervised by Mrs. Ismeirita S.Pd., M.Pd.E. This research aims to determine the effectiveness of using the Problem Based Learning model in improving student learning outcomes in Social Sciences subjects for class VII students at Al Falah Middle School, Bekasi City. The method used is pre-experiment using a quantitative approach. The form of one group pretest posttest is an experiment involving 28 students in class VII.4. This research sample was taken using a purposive sampling technique. The instrument in this research uses a test in the form of multiple choice questions, namely pretest and posttest.

*Based on infreential statistical analysis using the t-test formula, it is known that the tcount value obtained is 4.90 with a frequency of  $dk = 28 - 1 = 27$ . At a significance level of 5%, the value of  $t_{table} = 1.70$  is obtained, so we get  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $4.90 > 1.70$ . So it can be concluded that the use of the Problem Based Learning Model is effective in improving the Social Sciences learning outcomes of Class VII.4 students at Al Falah Middle School, Bekasi City.*

**Keywords:** *Effectiveness of the Problem Based Learning Model; Social science learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan menjadi suatu keharusan bagi manusia karena dengan pendidikan manusia akan mampu menghadapi persaingan dan beradaptasi dengan lingkungan baik nasional maupun internasional. Oleh sebab itu pendidikan harus terus dibina dan dikembangkan sesuai kebutuhan zaman yang terus berubah.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 Tahun 2003, 2006). Pendidikan yang baik dan berkualitas berasal dari proses pembelajaran yang bermutu dan hanya dapat diselenggarakan oleh pendidik yang benar-benar profesional. Pendidik dalam hal ini yaitu guru dan dosen merupakan ujung tombak dalam usaha pencapaian *output* pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidik yang profesional juga diharapkan mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermutu, tentunya tetap mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah pemilihan model pembelajaran.

Model pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh (Saefuddin & Berdiati, 2014) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman/acuan bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Demikian juga proses pembelajaran harus mampu memadukan faktor-faktor dasar yang disertai kemampuan guru untuk melakukan inovasi pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan, membuat peserta didiknya betah dan mampu mengekspresikan potensinya, sehingga akhirnya berhasil mengantarkannya mencapai tujuan yang diidamkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus benar-benar dapat memberikan bekal kepada generasi muda untuk menghadapi tuntutan dari perkembangan zaman yang semakin maju.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam kelas belum mampu menciptakan kondisi kualitas terbaik pada berlangsungnya pembelajaran. Pembelajaran di sekolah hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku-buku saja, sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif. Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa lainnya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Oleh sebab

itu pengembangan variasi guru dalam mengajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan baik untuk guru dan juga untuk murid.

Dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu siswa untuk mempermudah memahami materi yang dipelajarinya. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media, tipe-tipe, *software-software* program media komputer, dan kurikulum (Ngalimun, 2014). Model pembelajaran yang diperlukan pada saat ini yaitu model pembelajaran yang mampu memunculkan kreatifitas siswa dan juga mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Sekarang ini banyak sekali model pembelajaran yang diterapkan guru ketika proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, Model pembelajaran *Problem Bsed Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar (Asis Saefuddin, 2014:53). Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:215-216), model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi masalah kemudian diikuti proses pencarian informasi yang bersifat *Student Centered*.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur pada beberapa siswa, mereka mengatakan cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan media pembelajaran objek nyata belum banyak digunakan secara maksimal, hal ini dikarenakan keterbatasan media objek nyata yang dimiliki. Metode ceramah membuat siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dalam belajar, membangun motivasi belajar dan cenderung pasif dalam pembelajaran. siswa cenderung bosan dan sulit memahami penyampaian materi. Sehingga ketika proses pembelajaran banyak siswa yang tidur. Menurut E.J Thomas 1970 dalam (Taniredja, 2012) menunjukkan bahwa konsentrasi siswa akan menurun cepat setelah ia mendengarkan ceramah lebih dari 20 menit secara terus menerus. Dalam pengamatan awal peneliti melalui wawancara yang tidak terstruktur yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mendapati rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini bias dilihat pada tabel di bawah ini.

Menanggapi dari permasalahan yang ada penulis dalam penyampaian materi akan menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membantu meningkatkan hasil belajar. model pembelajaran ini disebut model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* (PBL) menjadikan masalah nyata sebagai pemicu bagi proses belajar peserta didik. Peserta didik secara kritis mengidentifikasi informasi dan strategi yang relevan serta melakukan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Al falah Kota Bekasi yang beralamat di Jl. Pasar Kencana No. 02 Rt 006 Rw 013 Kel. Jatirahayu Kec. Pondok Melati Kota Bekasi 17415. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester ganjil selama bulan Mei sampai bulan Juni tahun ajaran 2022-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *experiment* menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2020) “merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Merupakan metode yang dimana peneliti memanipulasi variabel untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penemuan berdasarkan uji hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan mampu menghubungkan kausalitas.

**Tabel 1.1 Data Populasi**

No.	Jenjang Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1.	V.4	18	10	28

Data sampel pesera didik kelas VII.4 SMP Al falah Kota Bekasi

Menurut (Arikunto & Suharmisi, 2017) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas VII SMP Al falah Kota Bekasi tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan sekaligus kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes (*Pretest* dan *posttest*), observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Beberapa analisa yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dengan 20 soal dalam keseluruhan indikator dinyatakan valid 12 soal dan tidak valid 8 soal. 8 Soal yang tidak valid tersebut diperbaiki. Hasil hipotesis penelitian yaitu penggunaan model pembelajaran *problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest* kepada siswa kelas VII.4 untuk mengetahui nilai awal hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Al Falah Kota Bekasi mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2022, maka diperoleh data-data berdasarkan instrumen tes sehingga diketahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik berupa nilai *pretest* dari kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi.

**Tabel 4.1 Hasil Nilai Pretest**

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Alif Yusuf Fahlevi	75	35	Tidak Tuntas
2	Alifian Dwi Saputra	75	80	Tuntas
3	Alika Ababil Selendra	75	55	Tidak Tuntas
4	Amanda Jasmine Novalia	75	55	Tidak Tuntas
5	Amanda Putri Lestari	75	70	Tidak Tuntas

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
6	Amanda Rachel	75	60	Tidak Tuntas
7	Andhika Dwi Ramadan	75	80	Tuntas
8	Bayu Aji Riyanto	75	25	Tidak Tuntas
9	Chiko Pratama	75	40	Tidak Tuntas
10	Deva Bintang Januar	75	85	Tuntas
11	Dirga Faiz Danuarta	75	85	Tuntas
12	Erpina Annisyifa Ayuara	75	75	Tuntas
13	Fadhilah Zayadi Muazir	75	45	Tidak Tuntas
14	Fathir Kurniawan	75	60	Tidak Tuntas
15	Fathir Ryuki Kazuya	75	80	Tuntas
16	Haikal Fazalika	75	60	Tidak Tuntas
17	Herlangga Irgieansyah	75	60	Tidak Tuntas
18	Inayatul Maula	75	65	Tidak Tuntas
19	M Rahman	75	60	Tidak Tuntas
20	M. Ragil Khadafi	75	80	Tuntas
21	M. Waliyadin Sialagan	75	70	Tidak Tuntas
22	Marsyah Rahmadanya	75	55	Tidak Tuntas
23	Mei Dina Cahya Kirani	75	75	Tuntas
24	Muhammad Lutfi Adzaki	75	50	Tidak Tuntas
25	Muhammad Ridho	75	80	Tuntas
26	Natswa Aulia Salsabilah	75	60	Tidak Tuntas
27	Naura Akmalia	75	70	Tidak Tuntas
28	Zia Sakha Musawwar	75	75	Tuntas

Data perolehan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi.

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar (*posttest*) berikut ini.

**Tabel 4.5 Hasil Nilai *Posttest***

NO.	NAMA SISWA	KKM	Nilai	KETERANGAN
1	Alif Yusuf Fahlevi	75	70	Tidak Tuntas
2	Alifian Dwi Saputra	75	85	Tuntas
3	Alika Ababil Selendra	75	65	Tidak Tuntas
4	Amanda Jasmine Novalia	75	75	Tuntas
5	Amanda Putri Lestari	75	80	Tuntas
6	Amanda Rachel	75	80	Tuntas
7	Andhika Dwi Ramadan	75	85	Tuntas

NO.	NAMA SISWA	KKM	Nilai	KETERANGAN
8	Bayu Aji Riyanto	75	60	Tidak Tuntas
9	Chiko Pratama	75	60	Tidak Tuntas
10	Deva Bintang Januar	75	85	Tuntas
11	Dirga Faiz Danuarta	75	85	Tuntas
12	Erpina Annisyifa Ayuara	75	75	Tuntas
13	Fadhilah Zayadi Muazir	75	60	Tidak Tuntas
14	Fathir Kurniawan	75	80	Tuntas
15	Fathir Ryuki Kazuya	75	60	Tidak Tuntas
16	Haikal Fazalika	75	65	Tidak Tuntas
17	Herlangga Irgieansyah	75	65	Tidak Tuntas
18	Inayatul Maula	75	80	Tuntas
19	M Rahman	75	75	Tuntas
20	M. Ragil Khadafi	75	80	Tuntas
21	M. Waliyadin Sialagan	75	70	Tidak Tuntas
22	Marsyah Rahmadanya	75	80	Tuntas
23	Mei Dina Cahya Kirani	75	75	Tuntas
24	Muhammad Lutfi Adzaki	75	75	Tuntas
25	Muhammad Ridho	75	80	Tuntas
26	Natswa Aulia Salsabilah	75	75	Tuntas
27	Naura Akmalia	75	90	Tuntas
28	Zia Sakha Musawwar	75	95	Tuntas

Data perolehan nilai hasil belajar siswa VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Setelah itu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah uji persyaratan analisisnya :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Berikut adalah data dari uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* tertera pada tabel 4.10. Pada penelitian ini uji normalitas dianalisis menggunakan SPSS 22.0

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22.0**

Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
Hasil Belajar IPS	Pre-Test Experimen (SGDM)	.120	28	.200*	.937
	Post- Test Experimen (SGDM)	.164	28	.053	.940

Berdasarkan tabel “*Test of Normality*” pada bagian uji *Shapiro Wilk*, diketahui nilai signifikansi untuk nilai *pretest* sebesar 0,937, dan nilai *posttest* sebesar 0,940. Karna nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji t sudah terpenuhi.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua variabel tersebut mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan selanjutnya. Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS 22.0 Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen.

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 22.0**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar IPS	Based on Mean	6.334	1	54	.015
	Based on Median	6.248	1	54	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.248	1	45.854	.016
	Based on trimmed mean	6.310	1	54	.015

Dari hasil diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,015. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua atau lebih kelompok data adalah sama. Maka data dalam penellitian ini memiliki varians yang sama (data dalam penelitian tidak memiliki varians data berbeda), sehingga salah satu asumsi anova terpenuhi atau layak digunakan, maka data diatas dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

### 3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SMP Al Falah Kota Bekasi”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.12 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest***

No.	Sampel	X1( <i>Pretest</i> )	X2( <i>Posttest</i> )	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
1	Alif Yusuf Fahlevi	35	70	35	1.225
2	Alifian Dwi Saputra	80	85	5	25
3	Alika Ababil Selendra	55	65	10	100
4	Amanda Jasmine Novalia	55	75	20	400
5	Amanda Putri Lestari	70	80	10	100
6	Amanda Rachel	60	80	20	400
7	Andhika Dwi Ramadan	80	85	5	25
8	Bayu Aji Riyanto	25	60	35	1.225
9	Chiko Pratama	40	60	20	400
10	Deva Bintang Januar	85	85	0	-
11	Dirga Faiz Danuarta	85	85	0	-
12	Erpina Annisyifa Ayuara	75	75	0	-
13	Fadhilah Zayadi Muazir	45	60	15	225
14	Fathir Kurniawan	60	80	20	400
15	Fathir Ryuki Kazuya	80	60	-20	400
16	Haikal Fazalika	60	65	5	25
17	Herlangga Irgieansyah	60	65	5	25
18	Inayatul Maula	65	80	15	225
19	M Rahman	60	75	15	225
20	M. Ragil Khadafi	80	80	0	-
21	M. Waliyadin Sialagan	70	70	0	-
22	Marsyah Rahmadanya	55	80	25	625
23	Mei Dina Cahya Kirani	75	75	0	-
24	Muhammad Lutfi Adzaki	50	75	25	625
25	Muhammad Ridho	80	80	0	-
26	Natswa Aulia Salsabilah	60	75	15	225
27	Naura Akmalia	70	90	20	400
28	Zia Sakha Musawwar	75	95	20	400
Jumlah		1790	2110	320	7.700

Tabel analisis nilai *pretest* dan *posttest*.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{320}{28} \\
 &= 11,4
 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum x^2d$ ”

$$\begin{aligned}
 \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 7.700 - \frac{(320)^2}{28}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 7.700 - \frac{102.400}{28} \\ &= 7.700 - 3.657,14 \\ &= 4.042,86 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d}}}{N(N-1)} \\ &= \frac{11,4}{\frac{\sqrt{4.042,86}}{28 - (28-1)}} \\ &= \frac{11,4}{\frac{\sqrt{4.042,86}}{756}} \\ &= \frac{11,4}{\sqrt{5,34}} \\ &= \frac{11,4}{2,31} \\ &= 4,90 \end{aligned}$$

d. Menentukan harga  $t_{tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 28 - 1 = 27$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,70$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 4,90$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,90 > 1,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan hasil nilai *pretest* dan hasil nilai *posttest* yaitu dengan perolehan nilai rata rata *pretest* sebesar 57 dan nilai rata rata *posttest* mencapai 77,5. Dan pada analisis inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,90$  dan  $t_{Tabel} = 1,70$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,90 > 1,70$ , begitu juga dengan observasi aktifitas peserta didik mengalami suatu perubahan (dapat dilihat pada tabel 4.9). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas VII.4 SMP Al Falah Kota Bekasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Suharmisi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asis Saefuddin, dkk. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Saefuddin, & Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.